



Survei Gross Motor Skill Activities Siswa Kelas I SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung Tahun 2024

Agnes Puji Darmawan^{1*}, Slamet Junaidi², Moh. Nur Kholis³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Indonesia

Alamat: Jl. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Korespondensi penulis: agnespuji2908@gmail.com*

Abstract: This research is to find out a basic picture of the level of development Gross Motor Skill Activities Grade IV students at SDN 6 Demuk, Pucanglaban District, Tulungagung Regency. Because this is another research, this research was carried out on a smaller scale at SDN 6 Demuk, Pucanglaban District, Tulungagung Regency. It is hoped that this research can serve as a guide for other researchers to conduct similar research at the national level. The reason for choosing elementary school students over preschool children is because elementary school students are easier to manage than preschool students. Thus, selecting younger and more beneficial primary school students. Gross Motor Skill Activities (GMSA) is a basic movement pattern to support more complex movements in sports and daily activities. Where elementary school age children, both PAUD, Kindergarten and Elementary School, really enjoy moving, whether playing sports or daily activities. In this research the author used a descriptive quantitative approach and research techniques used survey methods. Where all students will be evaluated with Test of Gross Motor Development-2 (TGMD-2). From a sample of 40 students consisting of 23 male students and 17 female students from 2 classes A and B. The following data was obtained: 23 male students obtained a percentage of 80.38%, 17 female students obtained a percentage of 80.14%, where these results can be categorized as very high for male students and high for female students. So it can be concluded that the level of development Gross Motor Skill Activities class students at SDN 6 Demuk, Pucanglaban District, Tulungagung Regency for the 2023/2024 Academic Year can be said to be high.

Keywords: Lower Grade Students, Gross Motor Skill Activities, Research.

Abstrak: Penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dasar tingkat perkembangan Gross Motor Skill Activities siswa kelas IV di SDN 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Karena ini adalah penelitian lain maka, penelitian ini dilakukan dalam skala yang lebih kecil di SDN 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Dengan harapan penelitian ini dapat menjadi pedoman peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa di tingkat nasional. Alasan memilih siswa sekolah dasar dari pada anak-anak prasekolah karena siswa sekolah dasar lebih mudah diatur dari pada siswa prasekolah. Dengan demikian, memilih siswa sekolah dasar yang lebih muda dan lebih bermanfaat. Gross Motor Skill Activities (GMSA) adalah pola dasar gerakan untuk mendukung gerakan yang lebih kompleks dalam olahraga dan kegiatan sehari-hari. Dimana anak usia sekolah dasar baik PAUD, TK, maupun SD sangat senang bergerak baik berolahraga ataupun kegiatan sehari-hari. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif diskriptif dan teknik penelitian menggunakan metode survei. Dimana seluruh siswa akan dievaluasi dengan Test of Gross Motor Development-2 (TGMD-2). Dari sampel berjumlah 40 siswa yang terdiri dari 23 siswa putra dan 17 siswa putri dari 2 kelas A dan B. Maka diperoleh data sebagai berikut: 23 anak siswa putra memperoleh persentase sebesar 80,38%, 17 anak siswa putri memperoleh persentase sebesar 80,14% yang dimana hasil tersebut dapat dikategorikan sangat tinggi untuk siswa putra dan tinggi untuk siswa putri. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat perkembangan Gross Motor Skill Activities siswa kelas SDN 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung Tahun Ajaran 2023/2024 dapat dikatakan tinggi.

Kata kunci: Siswa Kelas Bawah, Gross Motor Skill Activities, penelitian

1. LATAR BELAKANG

Sekolah adalah suatu sarana belajar bagi siswa. Belajar dalam arti suatu kegiatan yang mana siswa memperoleh pengalaman baru serta ilmu baru untuk menunjang kehidupannya kelak dimasa yang akan datang. Dalam kegiatan pembelajaran disekolah siswa dibekali berbagai macam hal mulai dari pembelajaran yang bersifat kognitif, afektif serta psikomotor.

Salah satu mata pelajaran yang berperan aktif mempelajari tentang kemampuan gerak adalah pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Mata pelajaran ini dipelajari di setiap jenjang pendidikan dasar mulai dari SD, SMP serta SMA.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memiliki peranan yang begitu penting, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam berbagai pengalaman belajar melalui pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terlebih yang dilakukan secara sistematis. Pembelajaran penjasorkes pada pendidikan dasar merupakan pembelajaran yang melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dengan kata lain tidak hanya mengajarkan cabang olahraga tertentu kepada siswa, melainkan penilaian *Gross Motor Skill Activities* yang telah dimiliki oleh siswa tes keterampilan tertentu. Pada kenyataannya pembelajaran penjasorkes masih hanya mengacu pada aspek cabang olahraganya saja, sehingga *Gross Motor Skill Activities* yang ada pada siswa tidak di nilai secara berkala.

Aktivitas motorik pada anak masa sekolah awal meliputi pola lokomotor seperti jalan, lari, melompat, meloncat, *galloping*, *skipping*, dan keterampilan menguasai bola seperti melempar, menendang dan memantulkan bola (Kiram, 1992: 42). *Gross Motor Skill Activities* dikembangkan pada masa anak sebelum sekolah dan pada masa sekolah awal, dan akan menjadi awal untuk mengetahui keterampilan gerak yang efisien bersifat umum dan selanjutnya akan dipergunakan sebagai dasar untuk perkembangan keterampilan yang lebih khusus yang semuanya ini merupakan satu bagian integral prestasi prestasi motorik bagi anak dalam segala umur dan tingkatan.

Makna *Gross Motor Skill Activities* (GMS) merupakan pola dasar gerakan untuk mendukung gerakan yang lebih kompleks dalam olahraga dan kegiatan sehari-hari. Penelitian ini telah menunjukkan pentingnya *Gross Motor Skill Activities* untuk anak-anak dalam kaitannya dengan menjadikan aktif secara fisik sepanjang hidup mereka (Cools, Martelaer, Samaey & Andries, 2011; Fisher, Reilly, Kelly, Montgomery, Williamson, Paton & Grant, 2005; Williams, Pfeiffer & O'Neill, 2008). Oleh karena itu, berbagai program pengembangan motorik untuk siswa telah dibuat dan dilaksanakan dengan berbagai pendekatan pedagogis, seperti pendekatan instruksional secara langsung (Draper, Achmat, Forbes & Lambert, 2012; Golos, et al., 2011; Graf, et al., 2008) , pendekatan motivasi penguasaan (Robinson, 2011; Robinson & Goodway, 2009; Martin, Rudisill & Hastie, 2009) dan program gerakan music (Deli, Bakle & Zachopoulou, 2006; Venetsanou & Kambas, 2004). Semua program ini menunjukkan bukti bahwa program pengembangan motorik berhasil meningkatkan keterampilan motorik dasar anak dari keterlambatan perkembangan motorik menjadi atipikal dalam perkembangan motorik terkait dengan usia mereka.

Selama dekade terakhir, penelitian tentang keterampilan motorik pada anak telah dilakukan di negara-negara seperti Australia, Inggris, Amerika Serikat, Belgia, Skotlandia, Amerika Selatan dan Asia. Hardy, King, Farrel, Macniven, dan Howlett (2010) menilai keterampilan motorik dari 330 anak prasekolah (171 laki-laki dan 159 perempuan) di wilayah Sydney, New South Wales (NSW), Australia dan menyimpulkan bahwa sebagian besar anak mengalami keterlambatan perkembangan dalam motorik mereka. keterampilan tanpa perbedaan gender. Berlari adalah keterampilan yang paling mahir di antara anak-anak Australia, sementara memukul adalah keterampilan yang paling tidak mahir. Sementara Goodway, Robinson, dan Crowe (2010) meneliti anak-anak di barat daya dan barat tengah Amerika dan menemukan bahwa anak laki-laki secara signifikan lebih baik dalam keterampilan manipulatif daripada anak perempuan, meskipun semua peserta mengalami keterlambatan perkembangan dalam keterampilan motorik dasar.

Data tentang *Gross Motor Skill Activities* pada anak-anak, baik anak prasekolah atau anak sekolah dasar, di Indonesia terbatas karena kurangnya pemahaman tentang disiplin ini di Indonesia. Beberapa bukti empiris menginspirasi para pendidik untuk mengembangkan dan melaksanakan program pengembangan motorik bagi anak Indonesia (Syahrial Bakhtiar, 2014). Namun, untuk merancang program yang tepat untuk siswa, penting untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa pada *Gross Motor Skill Activities*.

SDN 6 Demuk adalah sebuah sekolah yang berada dikecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, sekolah yang tidak terlalu banyak siswanya. Tetapi SD Demuk 6 memiliki banyak prestasi yang dimiliki siswanya. Prestasi baik dibidang akademik, non akademik maupun olahraga. Selain itu juga diajar oleh tenaga pengajar yang sangat muda. Prestasi olahraga yang dimiliki siswa-siswi SD Demuk 6 antar lain Juara 3 lomba lari 60M siswa tingkat Kecamatan, Juara 2 bolavoli antar Gugus, juara catur dan masih banyak lagi. Selain itu siswa juga sangat sehat dan semangat. Walaupun banyak keterbatasan yang dimiliki SD Demuk 6. Mengetahui keterbatasan informasi tentang *Gross Motor Skill Activities* pada siswa di SDN 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran dasar tingkat perkembangan *Gross Motor Skill Activities* siswa kelas IV di SDN 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Karena ini adalah penelitian lain maka, penelitian ini dilakukan dalam skala yang lebih kecil di SDN 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Dengan harapan penelitian ini dapat menjadi pedoman peneliti lain untuk melakukan penelitian serupa di tingkat nasional. Alasan memilih siswa sekolah dasar dari pada anak-anak prasekolah karena siswa sekolah

dasar lebih mudah diatur dari pada siswa prasekolah. Dengan demikian, memilih siswa sekolah dasar yang lebih muda dan lebih bermanfaat.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode survei untuk mengevaluasi tingkat perkembangan Gross Motor Skill Activities (GMSA) pada siswa kelas I SDN 6 Demuk, Kecamatan Pucanglaban, Kabupaten Tulungagung. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan analisis dokumen berupa video, menggunakan instrumen Test of Gross Motor Development-2 (TGMD-2) yang telah teruji validitasnya. Populasi penelitian mencakup 40 siswa, terdiri dari 23 siswa putra dan 17 siswa putri, yang dipilih sebagai sampel. Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung persentase pencapaian keterampilan motorik siswa berdasarkan hasil tes. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 25 untuk memperoleh nilai maksimal, minimal, rata-rata, serta persentase keterampilan yang dicapai siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis data tingkat perkembangan *Gross Motor Skill Activities* siswa siswa SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung (lihat lampiran 3). Maka disajikanlah data sebagai berikut:

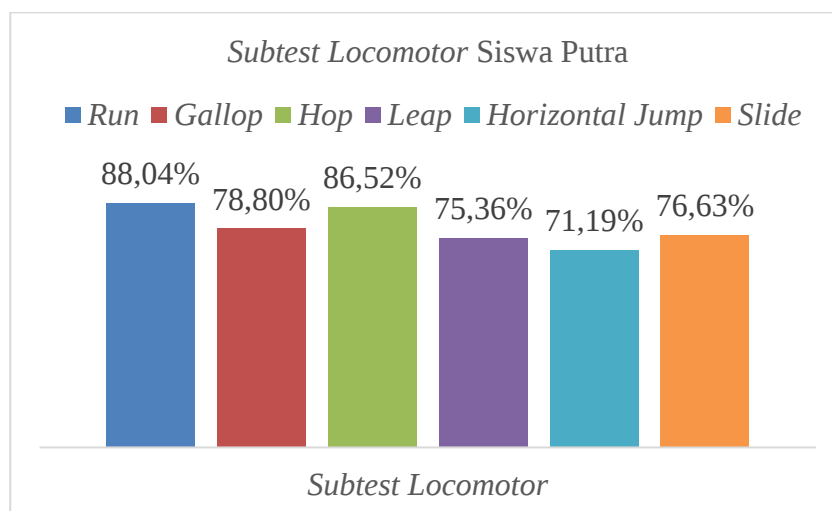
Siswa Putra

Tabel 1. Hasil Analisis Data *Subtest Locomotor* Siswa Putra

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Max Sum</i>	<i>Percentage</i>
<i>Test Skill Run</i>	23	2	8	162	7,04	184	88,04%
<i>Test Skill Gallop</i>	23	3	8	145	6,3	184	78,8%
<i>Test Skill Hop</i>	23	5	10	199	8,65	230	86,52%
<i>Test Skill Leap</i>	23	2	6	104	4,52	138	75,36%
<i>Test Skill Horizontal Jump</i>	23	1	8	131	5,7	184	71,19%
<i>Test Skill Slide</i>	23	1	8	141	6,13	184	76,63%
<i>Valid N (listwise)</i>	23						

(Sumber: IBM SPSS 25, 2025)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil *subtest locomotor* siswa putra siswa SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung sebagai berikut: persentase *skill run* sebesar 88,04%, persentase *skill gallop* sebesar 78,8%, persentase *skill hop* 86,52%, persentase *skill leap* sebesar 75,36%, persentase *skill horizontal jump* sebesar 71,19%, persentase *skill slide* sebesar 76,63%. Berdasarkan diskripsi pada paragraf ini, jika data diatas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Hasil Analisis Data *Subtest Locomotor* Siswa Putra

Berdasarkan pemaparan pada gambar 4.1 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil *subtest locomotor* siswa putra siswa SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung jika disajikan secara berurutan dari hasil terbanyak sampai terkecil adalah sebagai berikut: tes *skill run*, tes *skill hop*, tes *skill gallop*, tes *skill slide*, tes *skill leap*, dan tes *skill horizontal jump*.

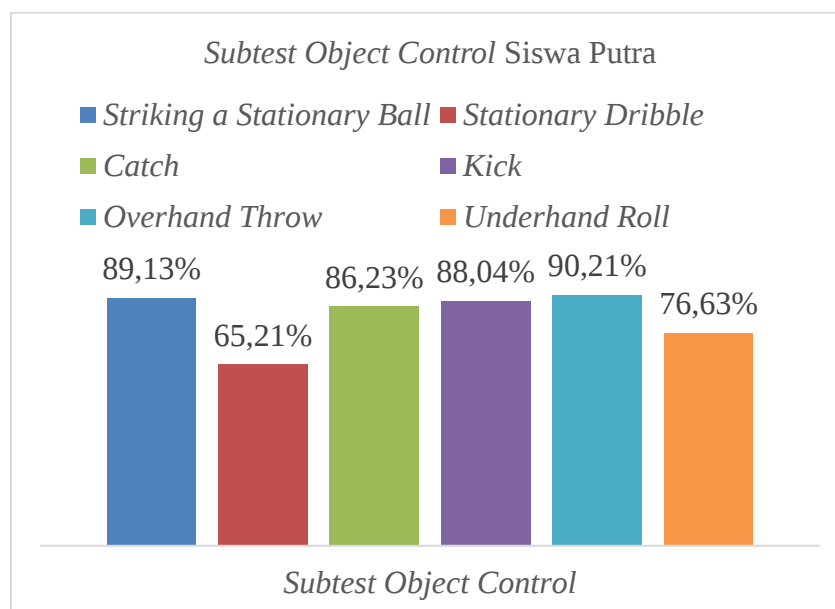
Tabel 2. Hasil Analisis Data *Subtest Object Control* Siswa Putra

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Max Sum</i>	<i>Percentage</i>
<i>Test Skill Striking a Stationary Ball</i>	23	6	10	205	8,91	230	89,13%
<i>Test Skill Stationary Dribble</i>	23	3	7	120	5,22	184	65,21%
<i>Test Skill Catch</i>	23	4	6	119	5,17	138	86,23%
<i>Test Skill Kick</i>	23	3	8	162	7,04	184	88,04%
<i>Test Skill Overhand Throw</i>	23	6	8	166	7,22	184	90,21%

Test Skill Underhand Roll	23	4	8	141	6,1 3	184	76,63%
Valid N (listwise)	23						

(Sumber: IBM SPSS 25, 2025)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil *subtest object control* siswa siswa SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung sebagai berikut: persentase *skill striking a stationary ball* sebesar 89,13%, persentase *skill stationary dribble* sebesar 65,21%, persentase *skill catch* 86,23%, persentase *skill kick* sebesar 88,04%, persentase *skill overhand throw* sebesar 90,21%, persentase *skill underhand roll* sebesar 76,63%. Berdasarkan diskripsi pada paragraf ini, jika data diatas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Hasil Analisis Data *Subtest Object Control* Siswa Putra

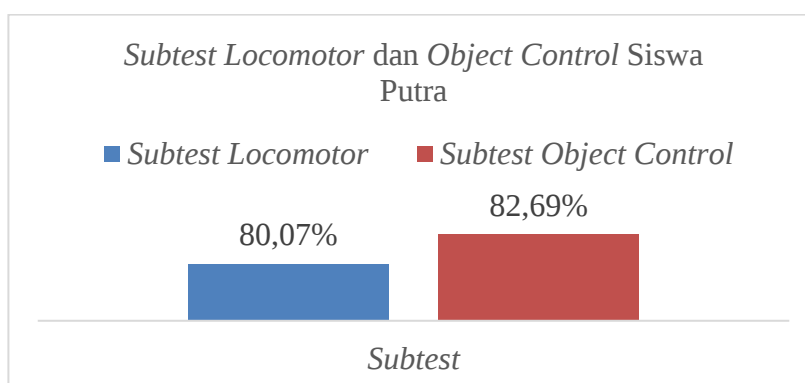
Berdasarkan pemaparan pada gambar 4.2 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil *subtest object control* siswa putra siswa SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung jika disajikan secara berurutan dari hasil tertinggi sampai terkecil adalah sebagai berikut: tes *skill overhand throw*, tes *skill striking a stationary ball*, tes *skill kick*, tes *skill catch*, tes *skill underhand roll*, dan tes *skill stationary dribble*.

Tabel 3. Hasil Analisis Data Perbandingan *Subtest Locomotor* Dan *Subtest Object Control*
Siswa Putra

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Sum Max</i>	<i>Percentage</i>
<i>Subtest Locomotor</i>	23	26	46	884	38,43	1104	80,07%
<i>Subtest Object Control</i>	23	32	47	913	39,7	1104	82,69%
<i>Valid N (listwise)</i>	23						

(Sumber: IBM SPSS 25, 2025)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data siswa putra SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung sebagai berikut: persentase *subtest locomotor* sebesar 80,07% sedangkan persentase *subtest object control* sebesar 82,69%. Berdasarkan diskripsi pada paragraf ini, jika data diatas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Hasil Analisis Data Perbandingan *Subtest Locomotor* Dan *Subtest Object Control* Siswa Putra

Berdasarkan pemaparan pada gambar 4.3 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data siswa putra SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung jika disajikan secara berurutan dari hasil tertinggi sampai terkecil adalah sebagai berikut: *subtest object control* dan *subtest locomotor*.

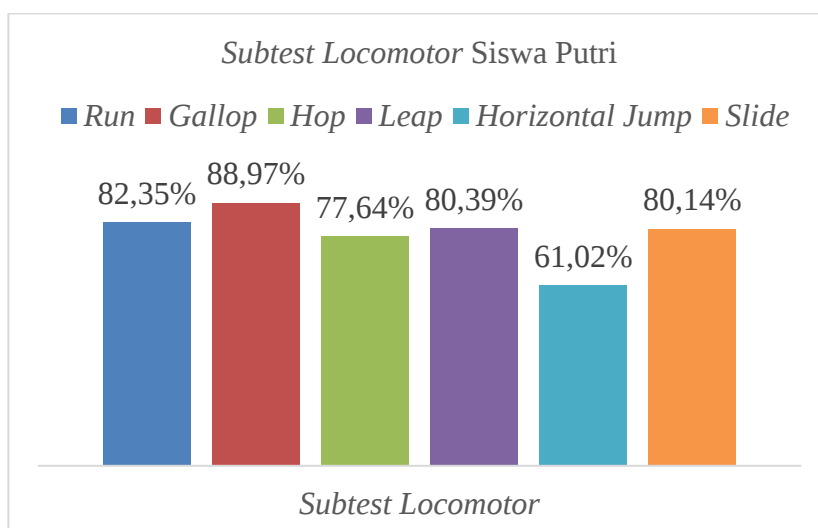
Siswa Putri

Tabel 4. Hasil Analisis Data *Subtest Locomotor* Siswa Putri

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Max Sum</i>	<i>Percentage</i>
<i>Test Skill Run</i>	17	4	8	112	6,59	136	82,35%
<i>Test Skill Gallop</i>	17	0	8	121	7,12	136	88,97%
<i>Test Skill Hop</i>	17	4	10	132	7,76	170	77,64%
<i>Test Skill Leap</i>	17	4	6	82	4,82	102	80,39%
<i>Test Skill Horizontal Jump</i>	17	0	8	83	4,88	136	61,02%
<i>Test Skill Slide</i>	17	1	8	109	6,41	136	80,14%
<i>Valid N (listwise)</i>	17						

(Sumber: IBM SPSS 25, 2025)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil *subtest locomotor* siswa putri SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung sebagai berikut: persentase *skill run* sebesar 82,35%, persentase *skill gallop* sebesar 88,97%, persentase *skill hop* 77,64%, persentase *skill leap* sebesar 80,39%, persentase *skill horizontal jump* sebesar 61,02%, persentase *skill slide* sebesar 80,14%. Berdasarkan diskripsi pada paragraf ini, jika data diatas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Hasil Analisis Data *Subtest Locomotor* Siswa Putri

Berdasarkan pemaparan pada gambar 4.4 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil *subtest locomotor* siswa putri SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung

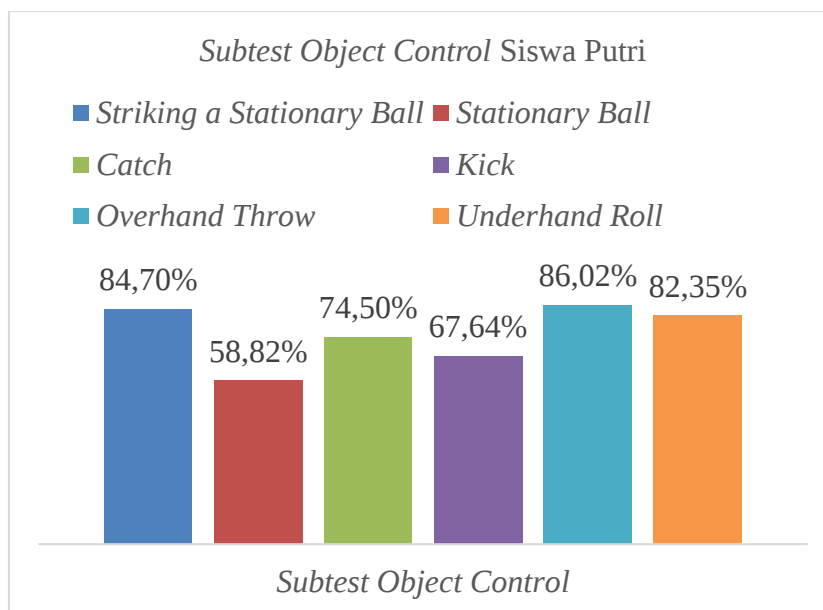
jika disajikan secara berurutan dari hasil tertinggi sampai terkecil adalah sebagai berikut: tes *skill gallop*, tes *skill run*, tes *skill leap*, tes *skill slide*, tes *skill hop*, dan tes *skill horizontal jump*.

Tabel 5. Hasil Analisis Data *Subtest Object Control* Siswa Putri

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Max Sum</i>	<i>Percentage</i>
<i>Test Skill Striking a Stationary Ball</i>	17	7	10	144	8.47	170	84,7%
<i>Test Skill Stationary Dribble</i>	17	4	6	80	4.71	136	58,82%
<i>Test Skill Catch</i>	17	4	6	76	4.47	102	74,5%
<i>Test Skill Kick</i>	17	4	8	92	5.41	136	67,64%
<i>Test Skill Overhand Throw</i>	17	6	8	117	6.88	136	86,02%
<i>Test Skill Underhand Roll</i>	17	2	8	112	6.59	136	82,35%
<i>Valid N (listwise)</i>	17						

(Sumber: IBM SPSS 25, 2025)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil *subtest object control* siswa putri SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung sebagai berikut: persentase *skill striking a stationary ball* sebesar 84,7%, persentase *skill stationary dribble* sebesar 58,82%, persentase *skill catch* 74,5%, persentase *skill kick* sebesar 67,04%, persentase *skill overhand throw* sebesar 86,02%, persentase *skill underhand roll* sebesar 82,35%. Berdasarkan diskripsi pada paragraf ini, jika data diatas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Hasil Analisis Data *Subtest Object Control* Siswa Putri

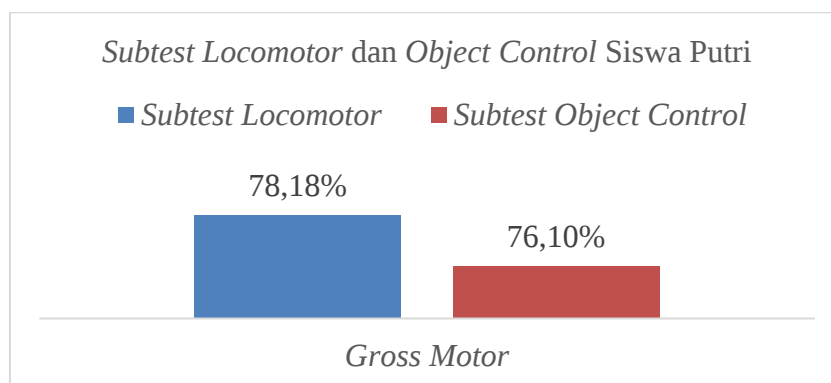
Berdasarkan pemaparan gambar 4.5 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil hasil *subtest object control* siswa putri SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung jika disajikan secara berurutan dari hasil tertinggi sampai terkecil adalah sebagai berikut: tes *skill overhand throw*, tes *skill striking a stationary ball*, tes *skill underhand roll*, tes *skill catch*, tes *skill kick*, dan tes *skill stationary dribble*.

Tabel 6. Hasil Analisis Data Perbandingan *Subtest Locomotor* Dan *Subtest Object Control* Siswa Putri

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Ma x</i>	<i>Su m</i>	<i>Me an</i>	<i>Max Sum</i>	<i>Percentage</i>
<i>Subtest Locomotor</i>	17	28	45	638	37, 53	816	78,18%
<i>Subtest Object Control</i>	17	31	40	621	36, 53	816	76,1%
<i>Valid N (listwise)</i>	17						

(Sumber: IBM SPSS 25, 2025)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data siswa putri SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung sebagai berikut: persentase *subtest locomotor* sebesar 78,18% sedangkan persentase *subtest object control* sebesar 76,1%. Berdasarkan diskripsi pada paragraf ini, jika data diatas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Hasil Analisis Data *Subtest Locomotor* Dan *Subtest Object Control* Siswa Putri

Berdasarkan pemaparan pada gambar 4.6 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data siswa putri SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung jika disajikan secara berurutan dari hasil tertinggi sampai terkecil adalah sebagai berikut: *subtest locomotor* dan *subtest object control*.

Tabel 7. Hasil Analisis Data Perbandingan Persentase Siswa Putra Dan Siswa Putri

<i>Test Skill</i>	Persentase Siswa Putra	Persentase Siswa Putri
<i>Run</i>	88,04%	82,35%
<i>Gallop</i>	78,8%	88,97%
<i>Hop</i>	86,52%	77,64%
<i>Leap</i>	75,36%	80,39%
<i>Horizontal Jump</i>	71,19%	61,2%
<i>Slide</i>	76,63%	80,14%
<i>Strike a Stationary Ball</i>	89,13%	84,7%
<i>Stationary Dribble</i>	65,21%	58,82%
<i>Catch</i>	86,23%	74,5%
<i>Kick</i>	88,04%	67,64%
<i>Overhand Throw</i>	90,21%	86,02%
<i>Underhand Roll</i>	76,63%	82,35%

(Sumber: Dokumen Pribadi, 2025)

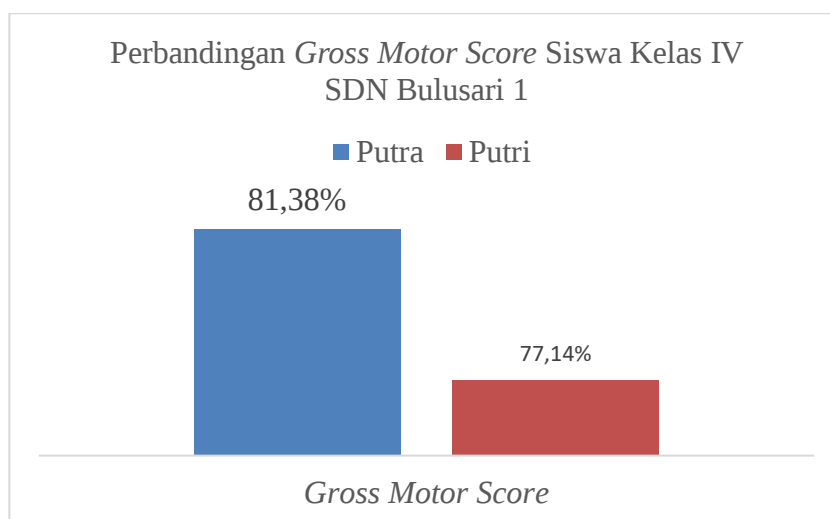
Berdasarkan analisis data pada tabel 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data siswa putra lebih tinggi pada *skill run, hop, horizontal jump, strike of a stationary ball, stationary dribble, catch, kick, overhand throw*. Sedangkan siswa putri lebih tinggi pada *skill gallop, leap, slide, underhand roll*. Berikut adalah hasil gross motor score yang disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 8. Hasil Analisis Data Perbandingan *Gross Motor Score* Siswa Putra Dan Putri

	<i>N</i>	<i>Min</i>	<i>Max</i>	<i>Sum</i>	<i>Mean</i>	<i>Max Sum</i>	<i>Percentage</i>
<i>Total Gros Motor Score Putra</i>	23	61	92	1797	78,13	2208	81,38%
<i>Total Gros Motor Score Putri</i>	17	62	81	1259	74,06	1632	77,14%

(Sumber: IBM SPSS 25, 2025)

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.8 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil *gross motor score* siswa putra dan putri SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung sebagai berikut: persentase siswa putra sebesar 81,38% sedangkan persentase siswa putri sebesar 77,14%. Berdasarkan diskripsi pada paragraf ini, jika data diatas disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Hasil Analisis Data *Gross Motor Score*

Berdasarkan pemaparan pada gambar 4.7 diatas dapat disimpulkan bahwa hasil *gross motor score* siswa SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung jika disajikan secara berurutan dari hasil tertinggi sampai terkecil adalah sebagai berikut: siswa putra dan siswa putri.

a. Interpretasi Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka diketahuilah gambaran tingkat perkembangan *Gross Motor Skill Activities* siSD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung berdasarkan *Gross Motor Score* pada tabel 4.7

dan gambar 4.7 yaitu: siswa putra sebesar 81,38% lebih tinggi dari siswa putri sebesar 77,14%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data persentase maka diketahuilah tingkat perkembangan *Gross Motor Skill Activities* siSD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucanglaban Kabupaten Tulungagung, penelitian ini telah menunjukkan pentingnya *Gross Motor Skill Activities* untuk anak-anak dalam kaitannya dengan aktif secara fisik sepanjang hidup mereka (Cools, Martelaer, Samaey & Andries, 2011; Fisher, Reilly, Kelly, Montgomery, Williamson, Paton & Grant, 2005; Williams, Pfeiffer & O'Neill, 2008). Yang mana jika disajikan sesuai dengan masing-masing tes *skill* baik siswa putra maupun putri sebagai berikut: hasil penghitungan tes *skill run* siswa putra sebesar 88,04% sedangkan siswa putri sebesar 82,35%, tes *skill gallop* siswa putra sebesar 78,8% sedangkan siswa putri sebesar 88,97%, tes *skill hop* siswa putra sebesar 86,52% sedangkan siswa putri sebesar 77,64%, tes *skill leap* siswa putra sebesar 75,36% sedangkan siswa putri sebesar 80,39%, tes *skill horizontal jump* siswa putra sebesar 71,19% sedangkan siswa putri sebesar 61,02%, tes *skill slide* siswa putra sebesar 76,63% sedangkan siswa putri sebesar 80,14%, tes *skill striking a stationary ball* siswa putra sebesar 89,13% sedangkan siswa putri sebesar 84,7%, tes *skill stationary dribble* siswa putra sebesar 65,21% sedangkan siswa putri sebesar 58,82%, tes *skill catch* siswa putra sebesar 86,23% sedangkan siswa putri sebesar 74,5%, tes *skill kick* siswa putra sebesar 88,04% sedangkan siswa putri sebesar 67,64%, tes *skill overhand throw* siswa putra sebesar 90,21% sedangkan siswa putri sebesar 86,02%, tes *skill underhand roll* siswa putra sebesar 76,63% sedangkan siswa putri sebesar 82,35%.

Penelitian ini juga telah menunjukkan fakta bahwa hasil yang diperoleh siswa putra lebih tinggi dari pada yang diperoleh siswa perempuan pada beberapa *skill test* baik *subtest locomotor* maupun *subtest object control*, hal ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh (Bakhtiar, Syahril, 2014: 157).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pemaparan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil *gross motor score* siswa putra dan putri SD Negeri 6 Demuk Kecamatan Pucang Laban Kabupaten Tulungagung sebagai berikut: persentase siswa putra sebesar 81,38% lebih tinggi dari persentase siswa putri sebesar 77,14%. Maka dapat disimpulkan bahwa persentase yang

didapat siswa putra dapat dikatagorikan sangat tinggi dan persentase yang didapat siswa putri dapat dikatagorikan tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Activechiropractice.com. (2016, August 3). Selective functional movement assessment. [Website]. <https://www.activechiropractice.com>
- Akdon, & Riduwan. (2007). Rumus dan data dalam aplikasi statistika. Alfabeta.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian suatu tindakan praktik. Rineka Cipta.
- Bakhtiar, S. (2014). Fundamental motor skill among 6-year-old children in Padang, West Sumatera, Indonesia. *Asian Social Science*, 10(5), 155-158. <https://doi.org/10.5539/ass.v10n5p155>
- Bernstein, N. A. (1967). The coordination and regulation of movement. Pergamon Press.
- Burton, A. W., & Rodgerson, R. W. (2001). New perspectives on the assessment of movement skills and motor abilities. *Adapted Physical Activity Quarterly*, 18(4), 347–365. <https://doi.org/10.1123/apaq.18.4.347>
- Chek, P. (2014). The seven primal movements.
- Cools, W., De, M. K., Samaey, C., & Andries, C. (2011). Fundamental movement skill performance of preschool children in relation to family context. *Journal of Sports Sciences*, 29(7), 649-660. <https://doi.org/10.1080/02640414.2010.551540>
- Edelman, G. M., & Gally, J. (2001). Degeneracy and complexity in biological systems. *Proceedings of the National Academy of Sciences of the United States of America*, 98(24), 13763–13768. <https://doi.org/10.1073/pnas.231499798>
- Fisher, A., Reilly, J. J., Kelly, L. A., Montgomery, C., Williamson, A., Paton, J. Y., & Grant, S. (2005). Fundamental movement skills and habitual physical activity in young children. *Medicine and Science in Sports and Exercise*, 37(4), 684-688. <https://doi.org/10.1249/01.MSS.0000159138.48107.7D>
- Gentile, A. M. (1987). Skill acquisition: Action, movement, and the neuromotor processes. In J. H. Carr, R. B. Shepard, A. M. Gentile, & J. M. Hind (Eds.), *Movement science: Foundations for physical therapy in rehabilitation* (pp. 93–154). Aspen.
- Goodway, J. D., Robinson, L. E., & Crowe, H. (2010). Gender differences in fundamental motor skill development in disadvantaged preschoolers from two geographical regions. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 81(1), 17-24. <https://doi.org/10.1080/02701367.2010.10599624>
- Guthrie, E. R. (1935). The psychology of learning. Harper & Row.
- Hands, B., McIntyre, F., & Parker, H. (2018). The general motor ability hypothesis: An old idea revisited. *Perceptual and Motor Skills*, 125(2), 213–233. <https://doi.org/10.1177/0031512517751750>

- Hardy, L. L., King, L., Farrell, L., Macniven, R., & Howlett, S. (2010). Fundamental movement skills among Australian preschool children. *Journal of Science and Medicine in Sport*, 13(5), 503-508. <https://doi.org/10.1016/j.jsams.2009.05.010>
- Haywood, K. M., & Getchell, N. (2020). *Life span motor development* (7th ed.). Human Kinetics.
- Hogan, N., & Sternad, D. (2012). Dynamic primitives of motor behavior. *Biological Cybernetics*, 106(11–12), 727–739. <https://doi.org/10.1007/s00422-012-0527-1>
- Kiram, Y. (1992). *Belajar motorik*. Depdikbud.
- Knapp, B. (1963). *Skill and sport*. Routledge and Kegan Paul.
- McGinnis, P. M., & Newell, K. M. (1982). Topological dynamics: A framework for describing movement and its constraints. *Human Movement Science*, 1(4), 289–305. [https://doi.org/10.1016/0167-9457\(82\)90017-3](https://doi.org/10.1016/0167-9457(82)90017-3)
- Newell, K. M. (1978). Some issues on action plans. In G. E. Stelmach (Ed.), *Information processing in motor control and learning* (pp. 123-144). Academic Press.
- Newell, K. M. (2020). What are fundamental motor skills and what is fundamental about them? *Journal of Motor Learning and Development*, 8, 280-314. <https://doi.org/10.1123/jmld.2020-0013>
- Poulton, E. C. (1957). On prediction in skilled movements. *Psychological Bulletin*, 54(6), 467–478. <https://doi.org/10.1037/h0045515>
- Seefeldt, V. (1980). Developmental motor patterns: Implications for elementary school physical fitness. In C. H. Nadeau, W. R. Halliwell, K. M. Newell, & G. C. Roberts (Eds.), *Psychology of motor behavior and sport* (pp. 314–323). Human Kinetics.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik penelitian pendidikan*. Rajawali Press.
- Sugiyanto. (2011). *Karakteristik anak usia SD*. Universitas Negeri Yogyakarta. [http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Karakteristik Siswa SD.pdf](http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Karakteristik%20Siswa%20SD.pdf)
- Turvey, M. T. (1990). Coordination. *American Psychologist*, 45(8), 938–953. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.45.8.938>
- Warren, W. H. (2006). The dynamics of perception and action. *Psychological Review*, 113(2), 358–389. <https://doi.org/10.1037/0033-295X.113.2.358>
- Wickstrom, R. L. (1977). *Fundamental movement patterns*. Lea & Febiger.
- Williams, H. G., Pfeiffer, K. A., O'Neill, J. R., Dowda, M., McIver, K. L., Brown, W. H., & Pate, R. R. (2008). Motor skill performance and physical activity in preschool children. *Obesity*, 16(6), 1421-1426. <https://doi.org/10.1038/oby.2008.214>
- Wong, K. Y. A., & Cheung, S. Y. (2010). Confirmatory factor analysis of test of gross motor development-2. *Journal of Measurement in Physical Education and Exercise Science*, 14, 202-209.